

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dalam bab V ini peneliti sajikan simpulan dari hasil kajian dan penelitian mengenai “Peran Koperasi Siswa dalam Membina *Economic Civic* Siswa di SMP Negeri 1 Cikalong”. Simpulan yang disajikan dalam bab ini berdasar pada data yang peneliti dapatkan dari hasil penelitian, yang selanjutnya diolah dan dianalisis ke dalam bentuk karya tulis ini. Selain simpulan, peneliti juga membuat rekomendasi yang ditujukan bagi pihak-pihak terkait dan juga bagi peneliti selanjutnya dengan harapan adanya perbaikan dan juga perubahan bagi pihak yang berkepentingan atau juga tertarik untuk mengkaji penelitian ini.

A. Simpulan

Adapun beberapa kesimpulan yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk kolaborasi siswa dalam kegiatan berkoperasi di SMP Negeri 1 Cikalong diantaranya yaitu (1) mengadakan rapat anggota koperasi dalam merencanakan program kerja dan anggaran. Dalam rapat ini menghasilkan tiga program kerja yaitu program kerja prakarya, program kerja menabung wisata dan *workshop* koperasi siswa. (2) bekerja sama dalam melakukan pendataan/pencatatan barang yang masuk dan habis terjual. (3) gotong royong dalam membersihkan ruangan koperasi siswa. (4) mengadakan rapat evaluasi untuk membahas hasil dari kegiatan prakarya. (5) mengadakan rapat evaluasi untuk mengetahui hambatan yang dihadapi anggota koperasi siswa dalam melaksanakan program kerja koperasi. (6) rapat dengan seluruh anggota koperasi untuk menghitung keuntungan dan membagikan sisa hasil usaha dengan presentase yang telah ditentukan sebelumnya yaitu 15% untuk sekolah, 20% untuk pengembangan usaha, 10% untuk kas OSIS, 30% untuk pengurus koperasi siswa, 20% untuk penanam modal/simpanan sukarela dan 5% untuk sosial/infaq.
2. Bentuk-bentuk aktivitas siswa dalam kegiatan koperasi siswa di SMP Negeri 1 Cikalong dibagi menjadi tiga tahap. *Tahap pertama* yaitu perencanaan. Bentuk aktivitas dalam perencanaan yaitu merencanakan program kerja koperasi siswa,

menentukan penjadwalan program kerja (termasuk didalamnya waktu, tempat, dan sasaran) dan merencanakan atau menyusun anggaran. *Tahap kedua* yaitu pelaksanaan. Bentuk aktivitas dalam pelaksanaan meliputi pelaksanaan program kerja prakarya, pelayanan dalam kegiatan jual-beli yang dilakukan anggota koperasi dan siswa sebagai konsumen, dan pelaksanaan kegiatan tabungan wisata. *Tahap ketiga* yaitu evaluasi. Bentuk aktivitas dalam kegiatan evaluasi meliputi: rapat dengan seluruh anggota untuk mengevaluasi kegiatan prakarya atau mengevaluasi kinerja anggota koperasi siswa selama satu minggu.

3. Manfaat yang dirasakan oleh siswa setelah mengikuti kegiatan koperasi siswa di SMP Negeri 1 Cikalong diantaranya yaitu siswa mendapatkan pengalaman belajar tentang perkoperasian. Selain itu, dari bentuk kolaborasi siswa yang dihasilkan dari kegiatan berkoperasi menghasilkan sikap diantaranya siswa menjadi lebih mandiri, lebih cakap terhadap suatu kegiatan, timbulnya rasa bekerja sama dan saling tolong menolong dalam diri siswa, siswa mampu bersikap demokratis dan menghargai setiap pendapat, serta siswa juga mempunyai rasa tanggung jawab terhadap tugas yang telah diamanahkan kepadanya.
4. Hambatan Koperasi Siswa dalam upaya membina *economic civic* siswa di SMP Negeri 1 Cikalong diklasifikasikan ke dalam tiga bentuk. *Pertama*, hambatan umum yaitu kurangnya modal usaha untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan koperasi siswa yang telah diprogramkan sebelumnya. *Kedua*, hambatan khusus dari pengurus koperasi yaitu (1) sulitnya menarik partisipasi siswa dan guru untuk mengikuti setiap kegiatan koperasi siswa (2) kurangnya terjalannya komunikasi yang baik antara pengurus koperasi dan guru-guru. *Ketiga*, hambatan khusus dari anggota koperasi siswa yaitu masih adanya siswa yang tidak partisipatif dalam mengikuti kegiatan koperasi siswa.
5. Upaya koperasi siswa dalam mengatasi pada pembinaan *economic civic* siswa SMP Negeri 1 Cikalong dapat dilakukan dengan (1) mengandalkan penanam modal/simpanan sukarela pengurus koperasi yaitu sebesar Rp. 50.000,- dari setiap guru yang menjadi pengurus koperasi siswa; (2) meningkatkan partisipasi

guru dan siswa dengan melakukan sosialisasi atau pendekatan personal; (3) membangun komunikasi dan koordinasi yang jelas dengan guru-guru; (4) membangun koordinasi antara wali kelas dan orangtua siswa mengenai laporan aktivitas siswa dalam mengikuti setiap kegiatan yang diadakan sekolah; (5) melibatkan berbagai pihak (OSIS, wakasek kesiswaan, dan kepala sekolah) dalam melaksanakan sosialisasi mengenai peran dan fungsi keberadaan koperasi siswa di sekolah.

B. Implikasi

Sebagai suatu penelitian yang telah dilakukan di lingkungan pendidikan maka kesimpulan yang ditarik tentu memiliki implikasi dalam bidang pendidikan dan juga penelitian-penelitian selanjutnya. Berdasarkan temuan yang diperoleh implikasi dari hasil temuan penelitian ini yaitu secara lengkap dan diuraikan sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Implikasi karya ilmiah ini terhadap siswa adalah mendorong keterlibatan aktif siswa dalam mengikuti kegiatan koperasi siswa dalam membina *economic civic* siswa di sekolah.

2. Bagi guru

Implikasi karya ilmiah ini terhadap guru adalah mendorong guru untuk langsung membina *economic civic* siswa melalui kegiatan koperasi siswa.

3. Bagi sekolah

Implikasi karya ilmiah ini terhadap sekolah adalah memfasilitasi koordinasi yang baik antara pihak-pihak yang terkait dalam kegiatan koperasi siswa untuk mencapai target yang optimal.

4. Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

Implikasi karya ilmiah ini terhadap Departemen Pendidikan Kewarganegaraan adalah memberikan tambahan wawasan kepada mahasiswanya dan memperluas kajian materi pendidikan kewarganegaraan tentang *economic civic*.

C. Rekomendasi

Rekomendasi yang peneliti ajukan berupa saran dan masukan untuk pihak-pihak yang berkepentingan terhadap hasil penelitian ini. Penulis berharap agar

rekomendasi ini menjadi manfaat untuk perbaikan dan memperjelas tentang kegiatan koperasi siswa yang diadakan oleh sekolah sebagai salah satu upaya dalam membina *economic civic* siswa SMP Negeri 1 Cikalong. Adapun beberapa hal yang menjadi rekomendasi yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah
 - a. Dukungan sekolah terhadap kegiatan koperasi siswa dalam membina *economic civic* siswa hendaknya lebih ditingkatkan lagi melalui pemberian dukungan secara maksimal dari segi modal (keuangan koperasi siswa) sehingga kegiatan koperasi siswa dapat berjalan dengan lancar.
 - b. Lebih meningkatkan fasilitas berupa sarana dan prasarana agar tujuan dari kegiatan koperasi siswa dapat tercapai secara optimal.
2. Bagi pembina koperasi siswa dan guru-guru di sekolah
 - a. Pembina koperasi siswa dan guru harus memberikan tindakan tegas kepada siswa yang tidak mengikuti program kerja prakarya sebagai salah satu program kerja yang telah direncanakan pengurus koperasi siswa.
 - b. Pembina koperasi siswa dan guru seharusnya lebih meningkatkan intensitas bimbingan kepada siswa dengan lebih intensif, terarah dan terpadu.
 - c. Pembina koperasi siswa dan guru harus lebih meningkatkan perhatian terhadap siswa dengan pemberian motivasi, contoh, dan teladan guna tercapainya target.
 - d. Program kerja yang telah tersusun dan terencana dalam upaya membina *economic civic* siswa melalui peran koperasi siswa harus dilaksanakan secara konsisten dan berkelanjutan, agar proses pembelajaran siswa dalam kegiatan koperasi siswa dapat berjalan secara efektif dan maksimal.
 - e. Memberikan reward atau penghargaan kepada anggota koperasi siswa yang rajin mengikuti atau melaksanakan kegiatan koperasi siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi mereka mengikuti kegiatan berkoperasi.
3. Bagi siswa
 - a. Siswa diharapkan untuk lebih meningkatkan lagi kedisiplinan dan komitmennya dalam berorganisasi khususnya dalam mengikuti kegiatan

- koperasi siswa agar hasil yang diharapkan dapat tercapai dengan maksimal dan memberikan manfaat bagi dirinya sendiri dan bagi orang lain.
- b. Tingkatkan dan gali lagi pengetahuan mengenai perkoperasian agar dalam proses pengimplementasiannya siswa tidak merasa ragu untuk melakukan kegiatan koperasi siswa.
 - c. Tidak terpengaruh oleh teman yang hendak mengajak bolos dalam mengikuti kegiatan prakarya sebagai salah satu program kerja koperasi siswa, dan hendaknya saling mengingatkan antar sesama anggota koperasi untuk mengikuti kegiatan koperasi siswa secara ikhlas bukan karena paksaan.
4. Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan
 - a. Memperbanyak kajian mengenai *economic civic* serta keterkaitan berbagai konsep Pendidikan Kewarganegaraan sebagai wadah mahasiswa dalam menganalisis permasalahan Pendidikan Kewarganegaraan yang ada di sekolah
 - b. Mewadahi mahasiswa Pendidikan Kewarganegaraan untuk melakukan suatu kegiatan agar mahasiswa memahami permasalahan-permasalahan yang ada di sekolah dan dapat dirumuskan solusinya bersama-sama.
 5. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dirasa masih belum mendalam dan masih memiliki kajian yang umum. Hendaknya penelitian selanjutnya dilakukan lebih disiplin, mendalam, dan terfokus agar hasil penelitiannya lebih relevan, valid, komprehensif dan dirasakan manfaatnya.